

Analisis Sintaksis: Jenis Frasa pada Lirik lagu Rony Parulian dalam Album “Rahasia Pertama”

Fadhilatur Rosyidah^{1*}, Nadia Putri Nabhila², Erfina Rahayu³, Ahmad Faizi⁴,
Icha Fadhilasari⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hasyim Asy’ari
Tebuireng Jombang

Email: fadhilaturrosyidah01@gmail.com¹, nadiaputrinab05@gmail.com², erfinarahayu74@gmail.com³,
ahmadfaizi@unhasy.ac.id⁴, ichafadhilasari12@gmail.com⁵

Alamat: Jl. Irian Jaya No.55 Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471

Korespondensi penulis: fadhilaturrosyidah01@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the syntactic structure in Rony Parulian's song lyrics on the album "Rahasia Pertama", focusing on seven types of phrases, namely nominal phrases, verbs, adjectives, adverbs, numerals, prepositions, and conjunctions. The method used is a descriptive qualitative approach with text analysis techniques to identify and classify phrases based on their syntactic forms and functions. The results of the study show that all types of phrases are found in song lyrics and have functions as subjects, predicates, objects, complements, and adverbs. The use of phrases not only builds grammatical sentence structures, but also strengthens the emotional, aesthetic, and expressive meanings in the lyrics. These findings confirm that the power of language in songs lies in the syntactic structure that is able to convey messages deeply and poetically.*

Keywords: *syntactic analysis, phrases, song lyrics, Rony Parulian*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur sintaksis dalam lirik lagu Rony Parulian pada album “Rahasia Pertama”, dengan fokus pada tujuh jenis frasa, yaitu frasa nominal, verba, adjektiva, adverbialia, numeralia, preposisional, dan konjungsi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis teks untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan frasa berdasarkan bentuk dan fungsi sintaksisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua jenis frasa tersebut ditemukan dalam lirik lagu dan memiliki fungsi sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Penggunaan frasa tidak hanya membangun struktur kalimat yang gramatikal, tetapi juga memperkuat makna emosional, estetika, dan ekspresif dalam lirik. Temuan ini menegaskan bahwa kekuatan bahasa dalam lagu terletak pada susunan sintaksis yang mampu menyampaikan pesan secara mendalam dan puitis.

Kata kunci: analisis sintaksis, frasa, lirik lagu, Rony Parulian

1. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah sarana utama dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide. Dalam karya sastra, terutama lirik lagu, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium artistik yang mampu menggambarkan suasana batin, pengalaman emosional, serta gambaran realitas dalam bentuk yang estetis. Salah satu aspek penting dalam kajian kebahasaan adalah sintaksis, yaitu cabang linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun menjadi frasa, klausa, dan kalimat yang bermakna. Analisis sintaksis tidak hanya penting dalam memahami struktur kalimat, tetapi juga dalam mengungkap makna tersembunyi yang dibangun oleh penyair atau penulis lagu melalui pilihan dan susunan kata.

Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi yang padat dan penuh makna, sering kali menggunakan struktur sintaksis yang tidak biasa atau menyimpang dari kaidah umum demi

pencapaian efek estetika dan emosional tertentu. Oleh karena itu, analisis sintaksis terhadap lirik lagu menjadi penting untuk mengidentifikasi bagaimana makna diciptakan bukan hanya melalui kosakata, tetapi juga melalui susunan frasa dan kalimat. Frasa, sebagai unit sintaksis terkecil yang belum membentuk kalimat utuh, memainkan peran sentral dalam pembentukan struktur dan nuansa makna. Melalui analisis terhadap jenis-jenis frasa dan perannya dalam kalimat, kita dapat memahami bagaimana penulis lagu membangun pesan dan suasana melalui pilihan sintaktis yang digunakan.

Rony Parulian merupakan salah satu penyanyi dan penulis lagu Indonesia yang dikenal melalui karakter vokalnya yang emosional serta lirik-lirik yang puitis dan menyentuh. Lagu-lagu seperti Angin Rindu, Tak Ada Ujungnya, dan Sampai Di Sini merupakan contoh karya yang tidak hanya menyentuh secara musikal, tetapi juga menarik untuk dianalisis dari segi struktur kebahasaannya. Ketiga lagu ini mengangkat tema tentang kehilangan, kerinduan, dan perpisahan, dengan pemilihan diksi dan penyusunan frasa yang khas dan penuh makna implisit. Rony Parulian baru saja merilis Album Pertamanya pada tanggal 2 Mei 2025 yang diberi nama “Rahasia Pertama”. Dalam album perdananya itu, ada 8 lagu yang diantaranya ada 5 lagu karya terbarunya bersama dengan rekannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis frasa yang terdapat dalam lirik lagu dari album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peran sintaksis dari frasa-frasa tersebut dalam struktur kalimat yang membentuk lirik-lirik lagu. Lebih lanjut, artikel ini berupaya mengungkap makna yang dibentuk melalui struktur sintaksis tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pesan dan nuansa emosional yang ingin disampaikan dalam karya musik tersebut.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik analisis teks, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian linguistik, khususnya sintaksis, serta memperluas apresiasi terhadap lirik lagu sebagai bagian dari karya sastra yang kaya dan bermakna.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini mengacu pada teori-teori dalam bidang sintaksis, khususnya yang berkaitan dengan klasifikasi dan fungsi frasa dalam kalimat. Sintaksis merupakan cabang linguistik yang membahas tentang struktur internal kalimat serta bagaimana kata-kata disusun menjadi satuan yang lebih besar seperti frasa, klausa, dan kalimat (Chaer, 2009). Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang membentuk satu makna, tetapi

belum membentuk kalimat utuh. Frasa memiliki kedudukan penting dalam pembentukan kalimat karena dapat menempati berbagai fungsi sintaktis, seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, maupun keterangan.

Menurut Ramlan (2005), frasa dikelompokkan berdasarkan kelas kata inti yang mendukung frasa tersebut. Jenis frasa utama dalam bahasa Indonesia antara lain frasa nominal, verba, adjektiva, adverbial, numeralia, preposisional, dan konjungsi.

- Frasa Nominal adalah frasa yang inti katanya berupa nomina (kata benda). Frasa ini berfungsi sebagai subjek, objek, atau pelengkap. Contohnya: *hati yang terluka, bayangan semu*. Frasa ini tidak memiliki predikat dan hanya menunjukkan sesuatu.
- Frasa Verba memiliki verba (kata kerja) sebagai intinya dan sering digunakan sebagai predikat dalam kalimat. Contohnya: *membawa rinduku, menunggu sampai mati*.
- Frasa Adjektiva adalah frasa yang pusatnya berupa kata sifat. Frasa ini berfungsi sebagai pelengkap atau keterangan sifat. Misalnya: *sangat bahagia, tak sempurna*.
- Frasa Adverbial adalah frasa yang intinya berupa adverbial (kata keterangan). Fungsinya untuk memberikan keterangan terhadap verba, adjektiva, atau frasa lainnya. Contoh: *sangat cepat, tak lagi*.
- Frasa Numeralia terdiri dari kata-kata bilangan atau yang menyatakan jumlah. Frasa ini bisa berupa angka, urutan, atau bilangan kolektif. Contoh: *tiga puluh hari, beribu cara*.
- Frasa Preposisional adalah frasa yang diawali oleh kata depan (preposisi), seperti *di, ke, dari, untuk*. Frasa ini berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat. Contoh: *di hatimu, dari lamunan*.
- Frasa Konjungsi adalah frasa yang terbentuk dari penggunaan kata hubung, seperti *dan, atau, tetapi*. Frasa ini berfungsi untuk menggabungkan unsur yang setara. Contoh: *cinta dan luka, bahagia atau sedih*.

Selain klasifikasi frasa berdasarkan bentuk dan inti katanya, fungsi frasa dalam kalimat juga menjadi aspek penting dalam kajian sintaksis. Alwi dkk. (2003) menjelaskan bahwa suatu frasa dapat memiliki lebih dari satu fungsi tergantung pada letaknya dalam struktur kalimat. Oleh karena itu, analisis sintaksis tidak hanya mencakup identifikasi bentuk frasa, tetapi juga perannya dalam membentuk makna kalimat secara keseluruhan.

Lirik lagu sebagai objek kajian linguistik dipilih karena memiliki kekhasan dalam pemilihan dan penyusunan kata yang bersifat ekspresif dan imajinatif. Struktur frasa dalam lirik tidak selalu mengikuti kaidah gramatikal secara baku, namun tetap mengandung pola

sintaksis yang bermakna. Sebagaimana dijelaskan oleh Kridalaksana (2008), bahasa puitis dalam lirik lagu sering kali memanfaatkan unsur kebahasaan seperti repetisi, elipsis, dan personifikasi untuk membangun estetika dan emosi. Dengan demikian, teori-teori sintaksis ini menjadi dasar dalam menganalisis bentuk dan fungsi frasa dalam lirik lagu, serta untuk memahami bagaimana struktur tersebut membentuk makna dan suasana dalam karya musik.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena kebahasaan secara mendalam, khususnya dalam konteks penggunaan frasa dalam lirik lagu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau mengukur data secara statistik, melainkan untuk menganalisis struktur sintaksis serta makna yang terkandung dalam susunan frasa lirik. Objek penelitian berupa lirik lagu-lagu yang terdapat dalam album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian. Album ini dipilih karena secara tematik dan stilistika menunjukkan kekayaan bahasa yang relevan untuk dikaji dari sudut pandang sintaksis. Fokus analisis diarahkan pada tujuh jenis frasa, yaitu frasa nominal, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial, frasa numeralia, frasa preposisional, dan frasa konjungsi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh, mendengarkan, menyimak dan mencatat lirik dari seluruh lagu dalam album tersebut melalui sumber digital resmi. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan proses pembacaan intensif untuk mengidentifikasi bagian-bagian dalam lirik yang mengandung struktur frasa. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang untuk meningkatkan ketelitian dalam klasifikasi frasa. Setiap frasa yang ditemukan dianalisis berdasarkan teori sintaksis yang dikemukakan oleh para ahli, seperti Ramlan, Chaer, dan Alwi dkk. Identifikasi frasa dilakukan berdasarkan bentuk dan struktur internalnya, sedangkan analisis fungsi frasa dilakukan dalam konteks kalimat, untuk mengetahui apakah frasa tersebut berperan sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan.

Selanjutnya, proses analisis data dilakukan dengan mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan memilih bagian-bagian yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel klasifikasi frasa berdasarkan jenis dan fungsinya. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan utama yang menunjukkan pola penggunaan frasa serta kontribusinya dalam membangun makna puitis dalam lirik lagu. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana struktur sintaksis membentuk ekspresi artistik dan estetika bahasa dalam karya musik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 87 data frasa yang termasuk ke dalam jenis frasa yang berbeda, yaitu frasa nominal 23 data, frasa verba 40 data, frasa adjektiva 8 data, frasa adverbial 4 data, frasa numeralia 12 data, frasa preposisional 5 data dan frasa konjungsi 2 data.

Tabel 1. hasil penelitian

No.	Jenis Frasa	Judul Lagu dalam Album “Rahasia Pertama” Rony Parulian								Jumlah Data
		LG 1	LG 2	LG 3	LG 4	LG 5	LG 6	LG 7	LG 8	
1.	Frasa Nominal	2 data	3 data	4 data	2 data	2 data	3 data	4 data	3 data	23 data
2.	Frasa Verba	3 data	4 data	8 data	5 data	5 data	4 data	4 data	7 data	40 data
3.	Frasa Adjektiva	2 data	-	1 data	2 data	1 data	2 data	-	-	8 data
4.	Frasa Adverbial	-	1 data	-	1 data	-	-	1 data	1 data	4 data
5.	Frasa Numeralia	4 data	-	1 data	4 data	-	-	1 data	2 data	12 data
6.	Frasa Preposisional	3 data	2 data	2 data	2 data	2 data	1 data	2 data	1 data	15 data
7.	Frasa Konjungsi	3 data	1 data	-	-	2 data	3 data	3 data	-	12 data
Jumlah Keseluruhan Hasil Data										144 data

Keterangan Tabel :

LG 1 = Lagu pertama berjudul “Pesona Sederhana”

LG 2 = Lagu kedua berjudul “Angin Rindu”

LG 3 = Lagu ketiga berjudul “Tak Ada Ujungnya”

LG 4 = Lagu keempat berjudul “Satu Alasan”

LG 5 = Lagu kelima berjudul “Tak Ada Yang Sepertimu”

LG 6 = Lagu keenam berjudul “Dengarlah Cinta”

LG 7 = Lagu ketujuh berjudul “Mengapa”

LG 8 = Lagu kedelapan atau terakhir berjudul “Butuh Waktu”

Berdasarkan tabel hasil data penelitian diatas, berikut pembahasannya.

Frasa Nominal

Frasa yang inti katanya adalah kata benda, artinya bisa jadi subjek, objek atau pelengkap kalimat. Dalam Album “Rahasia Pertama” Rony Parulian ditemukan 23 frasa nominal, sebagai berikut.

➤ *Tentang **pertemuan kita** di satu malam*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukan pada suatu benda atau kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola pertemuan (kata benda) + kita (kata ganti orang).

➤ *Mengarungi **kisah sejuta cerita***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola kisah (kata benda) + sejuta cerita (keterangan).

➤ ***Rindu ini** akan bertahan*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan perasaan rindu. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola rindu (kata benda) + ini (keterangan).

➤ ***Rasa gelisah** menghantui perasaanku*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan perasaan gelisah. Frasa tersebut mengandung kata benda, pola rasa (kata benda) + gelisah (keterangan).

➤ ***Bayangan semu***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu benda/kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola bayangan (kata benda) + semu (keterangan).

➤ *Kau hadir di balik kokohnya **tembok hatiku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan penghalang/kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *tembok (kata benda) + hatiku (keterangan)*.

➤ *Kan ku jaga di **luas hatiku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *luas (kata sifat) + hati (kata benda)*.

➤ *Di dalam **samudera perasaan***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu cerita/kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *samudera (kata benda) + perasaan (keterangan)*.

➤ *Kau hadir di balik kokohnya **tembok hatiku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu penghalang/kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *tembok (kata benda) + hatiku (keterangan)*.

➤ *Berjuta tangis, **canda yang berarti***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *canda (kata benda) + yang berarti (keterangan)*.

➤ *Oooh... kan ku padamkan semua **bara amarahku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *bara (kata benda) + amarah (kata benda)*.

➤ *Tepat di **relung hatiku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal

yang menunjukkan suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *relung (kata benda) + hatiku (keterangan)*.

➤ **Begitu banyaknya cinta**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *begitu banyaknya (keterangan) + cinta (kata benda)*.

➤ **Tuk lukai hati**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal menunjukkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *lukai (kata kerja) + hati (kata benda)*.

➤ **Cinta di ruang hatimu** *hatiku*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu tempat. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *ruang (kata benda) + hatimu (keterangan)*.

➤ **Ku bawa mimpi ini** *terbang bersamamu*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *mimpi (kata kerja) + ini (keterangan)*.

➤ **Ku tahu memang cinta kita** *tak direstui*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu benda/kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *cinta (kata benda) + kita (kata ganti orang)*.

➤ **Namun tak pernah ada kata menyerah**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *kata (kata benda) + menyerah (kata kerja)*.

➤ *Ku tahu memang **cinta kita** tak direstui*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu benda/kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *cinta (kata benda) + kita (kata ganti orang)*.

➤ *Tunjukkan **pada dunia***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *pada (keterangan) + dunia (kata benda)*.

➤ ***Semenjak kepergianmu***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *semenjak (keterangan) + kepergian (kata benda)*.

➤ *Ada **maaf yang tak terucap***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yang menunjukkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *maaf (kata benda) + yang tak terucap (keterangan)*.

➤ *Mengharap **cinta yang sama***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Penggalan lirik di atas mengandung frasa nominal yakni mengacu pada suatu ide/cerita. Frasa tersebut mengandung kata benda, dengan pola *mengharap (kata benda) + cinta yang sama (keterangan)*.

Frasa Verba

Frasa verba adalah gabungan dua kata atau lebih yang berfungsi sebagai predikat (kata kerja) dalam kalimat dan memiliki kata kerja sebagai inti (kata pusatnya). Frasa ini menyatakan tindakan, kejadian, atau keadaan. Dalam Album “*Rahasia Pertama*” Rony Parulian ditemukan 40 frasa verba, sebagai berikut.

➤ *Yang **ku kira** kan jadi satu hal biasa*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa

verba yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ku* (subjek) + *kira* (kata kerja).

➤ **Masih terbawa saat ku *ingin terlelap***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni suatu makna yang menyatakan keinginan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ingin* (kata kerja) + *terlelap* (kata kerja).

➤ **Utuh memilikimu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni suatu makna yang menunjukkan kepemilikan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *utuh* (keterangan) + *memilikimu* (kata kerja).

➤ **Rindu ini *akan bertahan***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menyatakan suatu waktu mendatang. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *akan* (kata bantu) + *bertahan* (kata kerja).

➤ **Menghantui perasaanku**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu kepada suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *menghantui* (kata kerja) + *perasaanku* (keterangan).

➤ **Mencari-cari hadirmu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *mencari-cari* (kata kerja) + *hadirmu* (objek).

➤ **Pergi dari lamunan**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *pergi* (kata kerja) + *dari lamunan* (keterangan).

➤ *Kau hadir di balik kokohnya **tembok hatiku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu penghalang/kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *tembok (kata benda) + hatiku (keterangan)*.

➤ ***Ku temukan** satu sisi dalam diri*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ku (subjek) + temukan (kata kerja)*.

➤ *Warna warni **penuhi jiwaku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan cerita. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *penuhi (kata kerja) + jiwaku (keterangan)*.

➤ *Meski kadang hati ini **pun bertanya***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *pun (kata bantu) + bertanya (kata kerja)*.

➤ ***Kau hadir** di balik kokohnya tembok hatiku*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *kau (objek) + hadir (kata kerja)*.

➤ ***Kau runtuhkan** kerasnya diriku*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *kau (objek) + runtuhkan (kata kerja)*.

➤ ***Kan ku jaga** di luas hatiku*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba

yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *Kan ku (keterangan) + jaga (kata kerja)*.

➤ *Mungkin hanya mati **yang memisah***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *yang (konjungsi) + memisah (kata kerja)*.

➤ *Beribu tawa **t’lah kita lewati***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan waktu lampau. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *telah kita (kata bantu) + lewati (kata kerja)*.

➤ *Kau bisa **tampar dan ludahi aku***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *tampar dan ludahi (kata kerja) + aku (objek)*.

➤ ***Engkau beranjak pergi***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *engkau (subjek) + beranjak pergi (kata kerja)*.

➤ ***Ku tersadar**... aahh...*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan suatu keadaan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ku (keterangan) + tersadar (kata kerja)*.

➤ *Oooh... **kan ku padamkan** semua bara amarahku*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *kan ku (keterangan) + padamkan (kata kerja)*.

➤ Tapi tetap **ku kejar** kan ku tuju

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ku (subjek) + kejar (kata kerja)*.

➤ Tapi tetap ku kejar **kan ku tuju**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *kan ku (keterangan) + tuju (kata kerja)*.

➤ **Terbius kamu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *terbius (terbius) + kamu (objek)*.

➤ **Kan ku belai**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *kan ku (keterangan) + belai (kata kerja)*.

➤ Yang **coba-coba merayu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *coba-coba (keterangan) + merayu (kata kerja)*.

➤ **Tak pernah kupikirkan**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *tak pernah (keterangan) + kupikirkan (kata kerja)*.

➤ **Kan ku yakinkan** cinta

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba

yakni menggambarkan niat/tujuan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *kan ku (kata bantu) + yakinkan (kata kerja)*.

➤ **Ku bawa mimpi** ini terbang bersamamu

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ku (subjek) + bawa (kata kerja) + mimpi (kata benda)*.

➤ *Ku bawa mimpi* ini **terbang bersamamu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *terbang (kata kerja) + bersamamu (keterangan objek)*.

➤ *Beribu cara* **yang ku lakukan**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verbal yakni mengacu ke suatu niat/tujuan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *yang ku (kata bantu) + lakukan (kata kerja)*.

➤ *Namun* **ku sedang berjuang** untuk tunjukkan

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ku (subjek) + sedang berjuang (kata kerja)*.

➤ *Namun ku sedang berjuang* **untuk tunjukkan**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu tindakan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *untuk (kata bantu) + tunjukkan (kata kerja)*.

➤ **Yakinkan mereka** bahwa kau bahagia denganku

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu niat/tujuan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *yakinkan (kata kerja) + mereka (keterangan)*.

➤ **Tiga puluh hari berlalu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *tiga puluh hari (keterangan waktu) + berlalu (kata kerja)*.

➤ **Mengganggu... sembunyi di hatiku**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa nominal yakni mengacu pada suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *mengganggu (kata kerja) + sembunyi (keterangan)*.

➤ **Tak lagi kau tunggu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *kau (subjek) + tunggu (kata kerja)*.

➤ **Sampai mati ku kan menunggu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni mengacu pada suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *ku kan (kata bantu) + menunggu (kata kerja)*.

➤ **Yang dulu mencintaiku**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menggambarkan suatu kejadian. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *yang dulu (keterangan) + mencintaiku (kata kerja)*.

➤ **Mencoba perlahan kembali**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa verba yakni menunjukkan suatu niat/tujuan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *mencoba (kata kerja) + perlahan (keterangan)*.

➤ **Mengharap cinta yang sama**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa

verba yakni menunjukkan suatu niat/tujuan. Frasa tersebut mengandung kata kerja, yang mana polanya adalah *mengharap (kata kerja) + cinta (keterangan)*.

Frasa Adjektiva

Frasa adjektiva adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat menerangkan sifat, keadaan, atau kualitas suatu benda/subjek, dengan kata sifat (adjektiva) sebagai inti. Dalam Album “Rahasia Pertama” Rony Parulian ditemukan 8 frasa adjektiva, sebagai berikut.

➤ *Adakah kau rasakan yang sama*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni menunjukkan keadaan kesamaan. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *yang (kata bantu) + sama (kata sifat)*.

➤ *Pesonamu hadir dengan sederhana*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni menunjukkan keadaan atau ciri. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *dengan (kata bantu) + sederhana (kata sifat)*.

➤ *Tak terkira entah sampai kapan*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni suatu makna yang menggambarkan hal yang sangat besar atau mendalam. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *tak (keterangan) + terkira (kata sifat)*.

➤ *Saat hariku tak sempurna*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni suatu makna yang menggambarkan ketidaksempurnaan. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *tak (keterangan) + sempurna (kata sifat)*.

➤ *Berbeda malam ini*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni suatu makna keterangan waktu yang menunjukkan kapan perbedaan itu terjadi. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *berbeda (kata sifat) + malam ini (keterangan)*.

➤ **Begitu banyaknya cinta**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni menggambarkan sesuatu yang sangat banyak, namun tetap berfokus pada sifat atau kualitas dari jumlah yang ada. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *begitu (keterangan) + banyak (kata sifat)*.

➤ Agar kamu **tetap bahagia** dengan diriku

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni suatu makna yang menyatakan keadaan perasaan yang konsisten atau berlanjut. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *tetap (keterangan) + banyak (kata sifat)*.

➤ Cinta ku **mampu bahagia**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni suatu makna yang menggambarkan keadaan atau kemampuan seseorang. Frasa tersebut mengandung kata sifat, yang mana polanya adalah *mampu (kata sifat) + bahagia (kata sifat)*.

Frasa Adverbia

Frasa adverbia adalah gabungan dua kata atau lebih yang berfungsi sebagai keterangan (adverbia) dalam kalimat. Dalam Album “*Rahasia Pertama*” Rony Parulian ditemukan 4 frasa adverbia, sebagai berikut.

➤ **Diam-diam**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adverbia yakni ‘*diam-diam*’ karena berfungsi untuk menjelaskan cara suatu tindakan dilakukan, yaitu secara tersembunyi atau tanpa sepengetahuan orang lain. Frasa tersebut merupakan bentuk pengulangan kata ‘*diam*’. Oleh karena itu ‘*diam-diam*’ termasuk frasa adverbia karena menjelaskan keterangan cara dalam kalimat tersebut.

➤ **Sejenak sunyi** pun menyelimuti

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni ‘*sejenak*’ yang berfungsi untuk memberikan keterangan waktu atau durasi yang

singkat. Sedangkan “*sunyi*” adalah kata sifat (adjektif) yang menggambarkan keadaan atau sifat. Frasa ini menggambarkan keadaan yang sunyi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, frasa ini dikategorikan sebagai frasa adverbial dengan keterangan keadaan.

➤ *Namun **tak pernah** ada kata menyerah*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni ‘*tak pernah*’ yang menunjukkan waktu atau kejadian yang berulang. Dalam frasa ini, kata ‘*pernah*’ menerangkan waktu suatu tindakan, sementara ‘*tak*’ memberi makna penyangkalan terhadap kejadian tersebut. Jadi, frasa ini digunakan untuk menyatakan bahwa suatu peristiwa tidak pernah terjadi. Oleh karena itu, frasa ini dikategorikan sebagai frasa adverbial.

➤ ***Semenjak kepergianmu***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa adjektiva yakni ‘*semenjak kepergianmu*’ yang merupakan kata keterangan waktu untuk menunjukkan waktu atau periode tertentu sejak kejadian atau peristiwa terjadi. Sedangkan kata ‘*kepergianmu*’, yang merupakan kata benda yang merujuk pada peristiwa berpisah atau pergi. Frasa ini memberi keterangan waktu tambahan pada suatu tindakan atau keadaan yang dimulai sejak peristiwa ‘*kepergian*’ tersebut terjadi. Oleh karena itu, frasa ini dikategorikan sebagai frasa adverbial.

Frasa Numeralia

Frasa numeralia adalah gabungan dua kata atau lebih yang mengandung kata bilangan (numeralia) sebagai inti, digunakan untuk menyatakan jumlah, urutan, atau frekuensi. Dalam Album “*Rahasia Pertama*” Rony Parulian ditemukan 12 frasa numeralia, sebagai berikut.

➤ *Tentang pertemuan kita di **satu malam***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *satu* (kata bilangan) + *malam* (objek).

➤ *Yang ku kira kan jadi **satu hal** biasa*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa

numeralia yakni menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *satu (kata bilangan) + hal (objek)*.

➤ Satukan **dua hati** *tuk selamanya*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *dua (kata bilangan) + hati (objek)*.

➤ Mengarungi kisah **sejuta cerita**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni menunjukkan jumlah yang sangat banyak. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *sejuta (kata bilangan) + cerita (objek)*.

➤ Ku temukan **satu sisi** *dalam diri*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *satu (kata bilangan) + sisi (objek)*.

➤ **Beribu tawa** *t’lah kita lewati*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni mengandung unsur bilangan yang berarti sangat banyak atau ribuan. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *beribu (kata bilangan) + tawa (objek)*.

➤ **Berjuta tangis**, *canda yang berarti*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni mengandung unsur bilangan yang menunjukkan jumlah yang sangat banyak. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *berjuta (kata bilangan) + tangis (objek)*.

➤ Tuk **satu pelukan** *yang tak menuntut satu alasan*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni mengandung unsur bilangan yang menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut

mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *satu (kata bilangan) + alasan (objek)*.

➤ *Tuk satu pelukan yang tak menuntut satu alasan*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni mengandung unsur bilangan yang menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *satu (kata bilangan) + alasan (objek)*.

➤ *Beribu cara yang ku lakukan*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni mengandung unsur bilangan yang berarti sangat banyak atau ribuan. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *beribu (kata bilangan) + cara (objek)*.

➤ *Tiga puluh hari berlalu*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni mengandung unsur bilangan yang menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *tiga puluh hari (kata bilangan) + berlalu (objek)*.

➤ *Ada tersisa satu logika*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul “*Butuh Waktu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa numeralia yakni menunjukkan jumlah tertentu. Frasa tersebut mengandung kata bilangan, yang mana polanya adalah *satu (kata bilangan) + logika (objek)*.

Frasa Preposisional

Frasa preposisional adalah kelompok kata yang diawali oleh preposisi (kata depan), seperti di, ke, dari, pada, untuk, dengan, dalam, atas, antara, dan diikuti oleh nomina, pronomina, atau frasa lainnya sebagai objek preposisi. Frasa ini berfungsi sebagai keterangan tempat, waktu, alat, tujuan, dan sebagainya dalam kalimat. Dalam Album “Rahasia Pertama” Rony Parulian ditemukan 15 frasa preposisional, sebagai berikut.

➤ **Tentang pertemuan kita di satu malam**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*tentang pertemuan kita*’ berfungsi untuk memberikan keterangan mengenai topik atau hal yang dibicarakan. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *di (kata depan) sebagai preposisi + satu malam (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Tentang pertemuan kita di satu malam**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*di satu malam*’ berfungsi untuk memberikan keterangan waktu, yaitu menjelaskan kapan suatu peristiwa atau tindakan terjadi. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *tentang (kata depan) sebagai preposisi + pertemuan kita (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Ke dalam duniamu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*ke dalam duniamu*’ berfungsi untuk memberikan keterangan arah atau tujuan perpindahan. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *ke (kata depan) sebagai preposisi + dalam duniamu (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Pergi dari lamunan**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*dari lamunan*’ berfungsi untuk memberikan keterangan asal atau sumber, yaitu berasal dari lamunan atau bayangan dalam pikiran. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *dari (kata depan) sebagai preposisi + lamunan (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Pergi dari bayanganmu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*dari lamunan*’ berfungsi untuk memberikan keterangan asal atau sumber, yaitu berasal dari lamunan atau bayangan dalam pikiran. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *dari (kata depan) sebagai preposisi + bayanganmu (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Di balik kokohnya** tembok hatiku

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘di balik kokohnya’ berfungsi untuk memberikan keterangan tempat atau posisi tersembunyi. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *di (kata depan) sebagai preposisi + balik kokohnya (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Di dalam samudera** perasaan

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketiga yang berjudul “*Tak Ada Ujungnya*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘di dalam samudera’ berfungsi untuk memberikan keterangan tempat atau posisi tersembunyi. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *di (kata depan) sebagai preposisi + balik kokohnya (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Tuk satu pelukan** yang tak menuntut satu alasan

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘tuk satu pelukan’ berfungsi sebagai keterangan waktu atau keadaan tertentu. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *tuk (kata depan) sebagai preposisi + satu pelukan (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Kau tempat di saat langkahku lelah**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keempat yang berjudul “*Satu Alasan*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘di saat langkahku lelah’ berfungsi sebagai keterangan waktu atau keadaan tertentu. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *di (kata depan) sebagai preposisi + saat langkahku lelah (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Tepat di relung hatiku**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘di relung hatiku’ berfungsi untuk memberikan keterangan tempat secara batin atau metaforis, yakni menunjukkan bahwa sesuatu berada dalam ruang perasaan yang sangat dalam. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *di (kata depan) sebagai preposisi + relung hatiku (objek) sebagai pelengkap*nya.

➤ **Menuju kamu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa

'menuju kamu' berfungsi untuk memberikan keterangan arah atau tujuan. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *menuju (kata depan) sebagai preposisi + kamu (objek) sebagai pelengkapnya*.

➤ Cinta **di ruang hatimu hatiku**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul "*Dengarlah Cinta*" di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa *'di ruang hatimu hatiku'* berfungsi sebagai keterangan tempat secara emosional atau batiniah. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *di (kata depan) sebagai preposisi + ruang hatimu hatiku (objek) sebagai pelengkapnya*.

➤ Bilang **pada mereka**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul "*Mengapa*" di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa *'pada mereka'* berfungsi sebagai keterangan tujuan atau penerima tindakan. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *pada (kata depan) sebagai preposisi + mereka (objek) sebagai pelengkapnya*.

➤ Tunjukkan **pada dunia**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul "*Mengapa*" di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa *'pada dunia'* berfungsi sebagai keterangan arah atau objek. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *pada (kata depan) sebagai preposisi + dunia (objek) sebagai pelengkapnya*.

➤ **Dari sepi** yang *t'lah ku beli*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedelapan atau terakhir yang berjudul "*Butuh Waktu*" di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa *'dari sepi'* berfungsi sebagai keterangan asal, menunjukkan bahwa suatu perubahan atau perasaan bermula dari keadaan sepi. Frasa tersebut mengandung kata depan, yang mana polanya adalah *dari (kata depan) sebagai preposisi + sepi (objek) sebagai pelengkapnya*.

Frasa Konjungsi

Frasa konjungsi adalah gabungan kata (frasa) yang berfungsi sebagai kata hubung (konjungsi) dalam kalimat. Frasa ini menghubungkan dua klausa, kalimat, atau paragraf agar hubungan maknanya menjadi lebih jelas. Dalam Album "*Rahasia Pertama*" Rony Parulian ditemukan 15 frasa konjungsi, sebagai berikut.

➤ *Debar hati **yang tak mau berhenti***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*yang tak mau berhenti*’. Kata ‘*yang*’ berfungsi sebagai konjungsi penjelas atau penghubung anak kalimat. Dalam lirik debar hati yang tak mau berhenti, frasa ‘*yang tak mau berhenti*’ menjelaskan ‘*debar hati*’. Oleh karena itu, ‘*yang*’ termasuk konjungsi karena menghubungkan frasa utama dengan bagian penjelas yang memperjelas makna kalimat secara utuh.

➤ ***Seperti aku** yang tergila-gila*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*seperti aku*’. Kata ‘*seperti*’ berfungsi sebagai konjungsi perbandingan, yaitu untuk menyatakan kesamaan atau kemiripan antara dua hal. Misalnya dalam lirik seperti aku yang tergila-gila, kata ‘*seperti*’ memperbandingkan atau menyamakan perasaan yang dimiliki oleh subjek dengan kondisi yang dijelaskan setelahnya. Dengan demikian, ‘*seperti*’ tergolong konjungsi yang menghubungkan ide dengan bentuk perbandingan.

➤ *Satukan dua hati **tuk selamanya***

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu pertama yang berjudul “*Pesona Sederhana*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*tuk selamanya*’. Kata ‘*tuk*’ adalah bentuk singkat dari ‘*untuk*’ yang berfungsi sebagai konjungsi tujuan. Dalam lirik satukan dua hati tuk selamanya, kata ‘*tuk*’ menyatakan maksud atau sasaran dari tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, ‘*tuk*’ berfungsi menghubungkan antara tindakan dan tujuan, dan tergolong sebagai konjungsi.

***Andai saja** angin membawa rinduku padamu*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kedua yang berjudul “*Angin Rindu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*andai saja*’ yang termasuk konjungsi pengandaian karena digunakan untuk mengungkapkan situasi yang tidak nyata atau harapan yang belum terwujud. Misalnya dalam konteks andai saja angin membawa rinduku padamu, konjungsi ini menunjukkan keinginan atau kemungkinan yang bersifat imajinatif atau tidak terjadi pada kenyataannya.

➤ ***Walaupun jauh** dan walaupun berliku*

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*walaupun jauh*’. Kata ‘*walaupun*’ termasuk konjungsi pertentangan karena

menghubungkan dua bagian kalimat yang menunjukkan keadaan berlawanan. Contohnya dalam lirik walaupun jauh dan walaupun berliku, konjungsi ini mengungkapkan bahwa meskipun terdapat rintangan masih ada perasaan yang kuat.

➤ **Hingga suatu saat cinta**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu kelima yang berjudul “*Tak Ada Yang Sepertimu*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*hingga suatu saat*’. Kata ‘*hingga*’ berperan sebagai konjungsi waktu, digunakan untuk menunjukkan batas waktu atau titik akhir dari suatu keadaan. Misalnya dalam lirik *hingga suatu saat cinta*, konjungsi ini menandakan harapan atau kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang.

➤ **Antara kita**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*antara kita*’ yang menggunakan kata depan ‘*antara*’ ini menunjukkan relasi atau hubungan antara dua pihak, yaitu subjek dan orang kedua. Meskipun secara gramatikal ‘*antara*’ adalah kata depan, secara makna dalam lirik ini berfungsi sebagai penghubung makna relasional, memperlihatkan keterkaitan emosional dua orang dalam sebuah hubungan.

➤ **Bahkan waktu pun tak mampu memisahkan**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*bahkan waktu pun*’. Kata ‘*bahkan*’ digunakan sebagai konjungsi penegas. Pada lirik *bahkan waktu pun tak mampu memisahkan*, kata ini menambahkan penekanan terhadap pernyataan sebelumnya, memperkuat makna bahwa hubungan cinta sangat kuat hingga waktu pun tak bisa memisahkannya.

➤ **Tapi tidak sinarmu**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu keenam yang berjudul “*Dengarlah Cinta*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*tapi tidak sinarmu*’. Kata ‘*tapi*’ berperan sebagai konjungsi pertentangan. Misalnya dalam lirik *tapi tidak sinarmu*, kata ini menunjukkan kontras antara keadaan yang mungkin sulit atau menyakitkan dengan perasaan yang tetap setia. Kata ‘*tapi*’ menyambungkan dua gagasan yang saling bertentangan dalam satu kesatuan makna emosional.

➤ **Dan yakinkan**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*dan yakinkan*’.

Kata ‘*dan*’ merupakan konjungsi penambahan digunakan sebagai kata sambung yang menghubungkan dua gagasan dalam satu kalimat.

➤ **Namun tak pernah ada** kata menyerah

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*namun tak pernah ada*’. Kata ‘*namun*’ digunakan untuk menunjukkan pertentangan antara dua kondisi. Contohnya dalam penggalan lirik memang tak bisa kupungkiri, banyak kekuranganku, namun tak pernah ada kata menyerah, kata ‘*namun*’ berfungsi sebagai konjungsi perlawanan yang menegaskan bahwa meskipun ada kekurangan, tekad atau semangat tetap kuat.

➤ **Tapi tak apa-apa**

Data di atas merupakan penggalan lirik dari lagu ketujuh yang berjudul “*Mengapa*” di Album Rony Parulian. Dalam penggalan lirik di atas memuat frasa ‘*tapi tak apa-apa*’. Kata ‘*tapi*’ termasuk konjungsi untuk menandai kontras atau kondisi berlawanan. Seperti dalam penggalan lirik sadarku disepelkan aku, dianggap kecil, tapi tak apa-apa, disini ‘*tapi*’ digunakan untuk menekankan bahwa meskipun dianggap remeh, hal itu tidak menjadi masalah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik-lirik dalam album “*Rahasia Pertama*” karya Rony Parulian, dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh jenis frasa, yaitu frasa nominal, verba, adjektiva, adverbial, numeralia, preposisional, dan konjungsi yang ditemukan secara bervariasi dalam seluruh lagu yang dianalisis. Dari keseluruhan data, ditemukan sebanyak 144 frasa, dengan rincian 40 frasa verba, 23 frasa nominal, 15 frasa preposisional, 12 frasa numeralia, 12 frasa konjungsi, 8 frasa adjektiva, dan 4 frasa adverbial. Frasa-frasa tersebut tidak hanya membentuk struktur kalimat yang gramatikal, tetapi juga memiliki fungsi sintaksis yang beragam seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur sintaksis dalam lirik lagu berperan penting dalam membangun makna, suasana, serta kekuatan ekspresif dan estetika. Melalui penggunaan frasa yang khas dan puitis, Rony Parulian berhasil menghadirkan lirik yang mampu menyampaikan emosi secara mendalam, memperkuat pesan tematis tentang cinta, kehilangan, dan kerinduan. Penelitian ini mempertegas bahwa analisis sintaksis dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk memahami lapisan makna dalam karya musik sebagai bentuk sastra populer.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, U., & Mulyana, D. (2020). Analisis Sintaksis dalam Lirik Lagu Pop Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 45–58.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahardika, P., & Wulandari, F. (2021). Analisis Frasa Adjektiva dalam Lagu Pop. *Jurnal Stilistika*, 9(2), 45–55.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2019). Struktur dan Makna Frasa dalam Lagu-Lagu Populer Indonesia. *Bahasa dan Seni*, 47(1), 32–40.
- Nugroho, F. (2022). Penggunaan frasa preposisional dalam lirik lagu dangdut. In *Prosiding Konferensi Nasional Linguistik Terapan* (hlm. 150–158). Universitas Brawijaya.
- Pamungkas, A. (2017). *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, A. Y. (2021). Frasa Nominal dalam Lagu-Lagu Galau Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 8, 99–108.
- Ramlan. (2005). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rony Parulian Official. (2025). *Album “Rahasia Pertama” [Audio Album]*. Spotify: <https://open.spotify.com/album/rahasiapertama>
- Salsabila, N., & Fajrin, D. (2023). Analisis Frasa dalam Teks Lagu TikTok Populer. *Jurnal Literasi Digital dan Linguistik*, 2(2), 101–110.
- Santosa, R. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sembiring, J., & Nababan, R. (2023). Penerapan sintaksis dalam teks lirik musik rakyat. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 4(1), 55–67.
- Siregar, M. (2022). Frasa dan Klausa dalam Lirik Lagu Indie: Analisis Sintaksis. *Jurnal Linguistik Terapan*, 5(1), 25–34.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.